

ABSTRAK

Kota Surakarta merupakan sebuah kota yang memiliki jumlah pelaku usaha lokal yang cukup banyak dan jumlahnya selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Produk lokal kota Surakarta memiliki kualitas yang cukup baik tetapi tidak semua pelaku usaha lokal mendapatkan kesempatan untuk menawarkan produknya kepada masyarakat luas karena terhalang beberapa hal dan salah satunya adalah keterbatasan tempat untuk menawarkan barang dagangannya. Keterbatasan tempat untuk menjual barang dagangan juga berlaku bagi para pelaku usaha kuliner di kota Surakarta.

Jumlah wisatawan yang mengunjungi Kota Surakarta terbilang cukup banyak pada setiap tahunnya dan tidak sedikit diantara mereka yang ingin membeli produk lokal dan makanan khas di Kota Surakarta. Para Wisatawan menginginkan produk lokal dan makanan khas Kota Surakarta untuk dinikmati sendiri maupun sebagai buah tangan. Terkadang para wisatawan merasa bingung ketika akan membeli produk lokal dan kuliner khas di Kota Surakarta karena lokasi berjualannya yang terpisah-pisah serta tidak semua tempat berjualan memiliki tempat yang strategis

Bangunan sentral produk lokal dan kuliner khas di Kota Surakarta akan sangat bermanfaat bagi para pelaku usaha lokal dan juga wisatawan yang mengunjungi Kota Surakarta. Bangunan tersebut dapat membantu perputaran ekonomi di Kota Surakarta dan mendukung Kota Surakarta menjadi Kota Wisata. Bangunan tersebut menggunakan pendekatan arsitektur ekologis supaya dapat mendukung kelestarian lingkungan di perkotaan dengan tingkat pembangunan yang tinggi. Perancangan bangunan sentral produk lokal dan kuliner khas tersebut berfokus pada massa bangunan, zonasi, sirkulasi, dan sistem bangunan supaya bangunan tersebut dapat nyaman dikunjungi serta dapat menjaga kestabilan alam sekitar.

Kata kunci: Produk Lokal, Kuliner Khas, Arsitektur Ekologis

ABSTRACT

The city of Surakarta is a city that has a large number of local business actors and the number always increases every year. Local products in the city of Surakarta have a fairly good quality but not all local business actors get the opportunity to offer their products to the wider community because several things are hindered and one of them is the limited space to offer their wares. The limited space to sell merchandise also applies to culinary business actors in the city of Surakarta.

The number of tourists who visit the city of Surakarta is quite large every year and not a few of them want to buy local products and special foods in the city of Surakarta. Tourists want local products and special foods from the city of Surakarta to be enjoyed alone or as souvenirs. Sometimes tourists feel confused when they want to buy local products and special culinary in Surakarta City because the selling locations are separate and not all selling places have a strategic place.

The central building of local products and culinary specialties in Surakarta City will be very beneficial for local business actors and also tourists visiting Surakarta City. The building can help the economic cycle in Surakarta City and support Surakarta City to become a City of Tourism. The building uses an ecological architectural approach in order to support environmental sustainability in urban areas with a high level of development. The design of the central building for local products and culinary specialties focuses on the mass of the building, zoning, circulation, and building systems so that the building can be visited comfortably and can maintain the stability of the natural surroundings.

Keywords: Local Products, Typical Culinary, Ecological Archit